

Audit Operasional Atas Sistem Dan Prosedur Terhadap Kegiatan Ekspor Dan Impor Pada PT.Yokobana Ind

Nico Latin

Rr. Dian Anggraeni

Universitas Buddhi Dharma, Banten, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui sistem dan prosedur kegiatan ekspor dan impor yang ada pada PT.Yokobana Ind apakah sistem dan prosedur ekspor dan impor sudah berjalan dengan SOP (Standart Operasional Procedure) dan berjalan efektif dan efisien.

Penggunaan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang mana proses pengumpulan dan perolehan data dilakukan langsung di lingkup perusahaan PT.Yokobana Ind baik itu pengamatan secara langsung, tanya jawab dan pengisian ICQ kepada manajemen ekspor dan impor yang berperan dalam melakukan tugasnya. Kemudian penulis akan menilai dan menganalisis apakah sistem dan prosedur kegiatan ekspor dan impor sudah sesuai dengan SOP dan berjalan efektif dan efisien serta kendala-kendala yang timbul pada kegiatan tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa sistem dan prosedur kegiatan ekspor dan impor PT.Yokobana Ind sudah berjalan sesuai dengan SOP dan berjalan efektif dan efisien. Namun ditemukan adanya kendala dan kelemahan didalam kegiatan ekspor dan impor terutama tidak adanya perencanaan ekspor dan impor untuk satu periode dan dari sisi pemisahan tugas.

Kata Kunci : Sistem Dan Prosedur,SOP,Audit Operasional

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and discover if system and procedure of export and import activity on PT. Yokonaba Ind was done accordingly with SOP (Standart Operational Procedure) and execute with effective and efficient.

Method that use in this study is qualitative descriptive method. Data was collect from direct observation, interview, and filling ICQ to management that handle export and import, then author will analyze if the export and import activity was done accordingly with SOP and worked effective and efficient and also search the problem that come up during the export and import activity.

The result of this study show that system and prosedure on export and import activity in PT. Yokobana Ind was done accordingly with SOP and also effective and efficient. But author found problem and weakness on export and import activity, that is no export and import for one period especialy on the tasks separation.

Keyword : *System and Prosedure, SOP, Operational Audit*

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Dengan adanya perdagangan internasional akan terciptanya hubungan baik antara negara satu dengan negara lain. Hubungan itu yang akan saling mempengaruhi antara satu negara dengan negara lainnya, salah satunya adalah berupa pertukaran barang dan jasa antar negara. Pertukaran barang dan jasa terjadi karena tidak semua negara dengan keunggulan yang dimiliki dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Setiap negara di dunia ini, baik negara maju maupun negara berkembang pasti akan melakukan kerjasama dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh negara tersebut dan sesuai dengan teori “*Comparative Advantage*” bahwa setiap negara memiliki keunggulan masing-masing untuk memproduksi suatu produk sesuai dengan sumber daya yang ada. Dengan demikian, perdagangan terjadi karena masing-masing negara memproduksi produk unggulan mereka secara efisien dan kelebihan output produksi itulah yang akan diperdagangkan. Ini diwujudkan dengan adanya proses ekspor dan impor. Ekspor adalah pengiriman keluar negeri dengan peraturan yang berlaku, yang ditunjukkan kepada pembeli di luar negeri, mempergunakan *Letter of Credit* untuk selanjutnya penulisan akan disingkat menjadi *L/C* dengan ketentuan devisa. Sementara impor merupakan arus kebalikan dari ekspor, yaitu barang dan jasa dari luar suatu negara yang mengalir masuk ke negara tersebut. Sistem pembayaran yang digunakan secara umum terbagi menjadi dua yaitu secara tunai dimuka sebelum proses pengapalan dan penerbitan *L/C*. *L/C* adalah sebuah cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa menunggu berita dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan keluar negeri (kepada pemesan). *L/C* melindungi kepentingan kedua belah pihak, eksportir dan importir, dimana bank ikut terlibat dan mengurangi resiko tertentu

maka transaksi dengan *L/C* lebih disenangi. *L/C* memegang peranan penting dalam perdagangan internasional dan akan terus merupakan instrument yang paling ampuh dalam jasa-jasa perbankan. Faktor-faktor yang menjadi dasar terus berkembangnya penggunaan *L/C* tersebut antara lain adanya pengawasan devisa di beberapa negara, ketidakpastian situasi perekonomian dan diperlukan suatu cara bagi eskportir untuk melancarkan pembayaran barang-barang eksportnya.

Pada dasarnya audit operasional sangat penting peranannya pada proses ekspor dan impor karena mengingat kegiatan ekspor dan impor sangat panjang prosesnya mulai dari perencanaan ekspor suatu barang terkait, ketersediaan persediaan barang, mutu dan perizinan dari barang tersebut, proses *stuffing* barang dari pelabuhan muat (*Port Of loading*) hingga pelabuhan bongkar (*Port Of discharge*), menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk tagihan seperti *Bill Of Lading*, *Commercial Invoice*, *Packing List*, *Certificate Of Origin* dan terakhir penerimaan dana dari pihak importir atas pembayaran barang yang sudah diekspor. Untuk kegiatan impor mulai dari perizinan barang yang diimpor, persiapan dokumen kepabeanan, *trucking* hingga barang diterima dengan baik digudang penyimpanan.

Audit operasional sangat diperlukan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tujuan suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik.

PT.Yokobana Ind menggunakan jasa *forwarder* / perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dan Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) untuk membantu pengurusan dokumen kepabeanan mulai dari *trucking*, pemesanan kapal sebagai alat pengangkutan, pengurusan peti kemas didalam pelabuhan, pembuatan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) untuk kegiatan ekspor, Pemberitahuan Impor Barang (PIB) untuk kegiatan Impor dan *Bill Of Lading*.

Pada dasarnya operasional audit adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi

suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh pihak manajemen untuk mengetahui kegiatan ekspor dan impor dilakukan secara efektif dan efisien.

Perlu dilakukan adanya pemeriksaan operasional untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi suatu kegiatan operasional. Pemeriksaan operasional tersebut bertujuan untuk menilai dan memeriksa kegiatan operasi perusahaan baik secara sistem dan prosedur yang diterapkan selain itu juga memberikan informasi kepada manajemen tentang masalah-masalah yang diperlukan adanya koreksi untuk peningkatan, penghematan, dan produktivitas.

Berdasarkan hal-hal diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa kegiatan tersebut dengan judul **“Audit Operasional Atas Sistem Dan Prosedur Terhadap Kegiatan Ekspor Dan Impor Pada PT.Yokobana Ind”**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Dan Rekomendasi Ekspor

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti yang dilakukan di PT.Yokobana Ind dapat dilaporkan hasil temuannya. Dapat Dilihat dari sisi prosedur yang telah dibuat PT.Yokobana Ind atas kegiatan ekspornya terdapat beberapa kelemahan-kelamahan yang membutuhkan evaluasi adalah tidak adanya rencana ekspor yang dibuat dalam kegiatan ekspor. Dikarenakan perusahaan ini merupakan perusahaan trading dimana proses kegiatannya membeli barang dari *supplier* lokal dan melakukan kegiatan ekspornya ke luar negeri sehingga ketersediaan barang tergantung dengan kondisi pihak *supplier* lokal serta barang baru dibeli ke pihak *supplier* lokal pada saat adanya permintaan barang akan ekspor. Hal ini akan mempersulit perusahaan apabila sewaktu-waktu terdapat kehabisan barang atau kuota permintaan akan ekspor melebihi kuota yang diberikan *supplier* lokal.

Rekomendasi dari peneliti adalah PT.Yokobana seharusnya melakukan rencana ekspor untuk suatu barang dengan melihat panduan grafik penjualan ekspor dari tahun sebelumnya lalu membuat MOU

(*Memorandum of Understanding*) barang dengan *supplier* lokal bahwa perusahaan melakukan kesepahaman antara kedua belah pihak untuk menunjukkan keseriusan melakukan transaksi jual dan beli untuk satu periode dalam kuota yang sudah disepakati. Hal ini akan mempermudah perusahaan untuk melakukan rencana ekspor dalam kuota yang sudah dibuat dalam satu tahun sehingga perusahaan tidak lagi harus khawatir akan kehabisan ketersediaan barang dalam satu tahun. Karena *supplier* akan menyediakan kuota barang sesuai perencanaan ekspor tersebut. cara ini adalah efektif dalam menghindari kehabisan ketersediaan barang karena rantai kegiatan ekspor tidak akan putus yang akan mempengaruhi keuangan perusahaan.

Selanjutnya adalah dari segi sumber daya manusia pada divisi ekspor dimana tidak terdapat pembagian tugas antar divisi ekspor. Hal ini harus dilakukan evaluasi karena sumber daya manusia cenderung berperan penting dalam kesuksesan mewujudkan tujuan perusahaan. Dalam hal ini divisi ekspor dipegang dan dikerjakan oleh lima orang staff yang mengurus dokumen, perizinan ekspor dan pemesanan kapal. Tidak ada kefokuskan dan pemisahan tugas dalam divisi ini sehingga terjadinya kehilangan kendali dalam tugasnya atau duplikasi pekerjaan. Rekomendasi dari peneliti dalam hal ini seharusnya perlu adanya pembagian tugas antar personel pekerja sehingga personel tersebut memiliki daftar tugasnya masing-masing tanpa adanya kekeliruan tugas.

Dampak yang mungkin timbul dari hal ini sangat mengganggu kelancaran aktivitas kegiatan ekspor seperti keterlambatan dalam menyelesaikan dokumen ekspor dan kesalahan dalam membuat dokumen ekspor. Fatal dampaknya apabila kesalahan dalam membuat dokumen ekspor terjadi, dikarenakan dapat menimbulkan biaya untuk merevisinya.

Rekomendasi dari peneliti adalah dengan penambahan SDM dan pembagian tugas maka dapat memperlancar pekerjaan dan menghindari adanya kesalahan pembuatan dokumen. Hasil kerja oleh setiap divisi ekspor

juga harus dilaporkan secara berkala. Gunanya untuk mengevaluasi kendala-kendala yang timbul sehingga dapat dicarikan solusi dan langkah alternatif untuk menyelesaikan kendala tersebut. Disinilah fungsi dari pengendalian intenal digunakan untuk pengawasan dalam bidang operasional ekspor ini.

Bahwa pelaporan hasil kinerja dari divisi ekspor ini juga membantu pihak manajemen mengetahui perkembangan dan kejadian yang terjadi dalam proses kegiatan ekspor tersebut sehingga perusahaan bisa lebih mempersiapkan diri dan membenahi sistem pembagian tugas divisi ekspor. Dari keseluruhan kegiatan ekspor, secara garis besar sudah berjalan sesuai dengan SOP yang telah dibuat perusahaan dan sudah efektif dan efisien, namun hanya saja ada beberapa kelemahan yang harus dievaluasi untuk dapat lebih diperhatikan dalam peningkatan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Pembahasan Dan Rekomendasi Impor

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti yang dilakukan di PT.Yokobana Ind dapat dilaporkan hasil temuannya sesuai apa yang terjadi pada perusahaan. Sistem dan prosedur kegiatan impor yang dijalankan perusahaan secara keseluruhan sudah dilakukan berdasarkan SOP yang telah dibuat oleh perusahaan dan telah dijalankan secara efektif dan efisien. Dapat dilihat dari segi prosedur yang telah dijalankan bahwa perusahaan sangat memperhatikan persiapan diri sebelum melakukan kegiatan impor dengan memastikan barang benar-benar sesuai dengan yang diinginkan dan ini langkah efektif untuk menghindari terjadinya retur barang. Proses dokumentasi impor baik dari segi perizinan sebelum melakukan impor untuk menghindari adanya pemeriksaan fisik yang akan menyebabkan timbulnya dana tambahan. Dokumentasi impor juga sangat efisien dikerjakan tepat waktu dan telah dipersiapkan sebelum tibanya kapal di pelabuhan. Dalam pengerjaannya dokumen dikerjakan secara sistematis sesuai alurnya mulai dari penerbitan *purchase order*, pengurusan *custom clearance*,

penerbitan PIB hingga barang keluar dari pelabuhan dan dibawa ke gudang penyimpanan.

Namun masih ada beberapa kelemahan yang ditemukan pada kegiatan impor PT.Yokobana. Sama halnya dengan kelemahan yang terdapat pada kegiatan ekspornya bahwa tidak adanya rencana impor yang dibuat oleh perusahaan. Barang yang diimpor dipesan ke pihak eksportir berdasarkan permintaan dan kebutuhan lokal. Dalam hal ini peneliti mencoba memberikan rekomendasi seperti kegiatan ekspor untuk membuat rencana impor. Rencana impor ini bertujuan untuk mempermudah perusahaan mengatur kuota impor akan pemenuhan kebutuhan lokal supaya rantai impor tidak putus dan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Peneliti juga memberikan rekomendasi untuk menekan biaya *trucking* dan menghemat waktu juga dalam proses pengiriman barang ke konsumen lokal. Menurut SOP bahwa barang yang sudah keluar dari pelabuhan akan langsung dibawa ke gudang penyimpanan. Hal ini dapat diberikan langkah alternatif yang efisien yaitu perusahaan mengirimkan barang tersebut dari pelabuhan untuk dikirimkan langsung ke gudang konsumen lokal. Namun harus disesuaikan juga dengan *purchase order* dan kondisi dari konsumen lokal apakah langkah ini bisa direalisasikan. Dikarenakan dapat menghemat biaya transportasi, menghemat ruang dalam gudang penyimpanan sehingga dapat diisi dengan barang lain, menghemat biaya kuli atas pembongkaran barang dan menghemat waktu pula.

Kelemahan disisi lain sama dengan kelemahan yang ditemukan pada divisi ekspor yaitu kelemahan dalam segi pemisahan tugas divisi impor dan tidak adanya pelaporan hasil kerja oleh setiap personel. Penyebab terjadinya karena kurangnya jumlah sumber daya manusia yang bekerja. Kurangnya tenaga SDM dan tidak adanya daftar pembagian tugas ini dapat menimbulkan duplikasi tugas. Hal ini sangat tidak efisien karena adanya pemborosan dan berdampak buruk pada kinerja operasional perusahaan.

Peneliti memberikan rekomendasi untuk hal ini dimana pihak manajemen khususnya divisi impor harus menambah SDM pada operasional impor dan setiap membuat daftar tugas dari masing-masing personel sehingga mereka mengetahui apa yang menjadi tugasnya. Seperti tugas atas perizinan barang impor dan perizinan lainnya yang berhubungan dengan impor, pengurusan *custom clearance* dan PIB, pengurusan *trucking*. Pelaporan hasil kerja juga harus di laporkan sebagai bahan evaluasi dari sisi kinerja impor untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi pada aktivitas impor dan meningkatkan kinerja yang ada pada sisi kegiatan impor untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Auditor Operasional Terhadap Kegiatan Ekspor Dan Impor

Auditor operasional sangat berperan penting terhadap kegiatan ekspor dan impor. Mengingat kegiatan ekspor dan impor yang sangat panjang tahapannya dan sangat kompleks sehingga perlu adanya auditor operasional untuk membantu manajemen menemukan langkah pengelolaan yang paling efektif dan efisien. Auditor operasional juga mengungkapkan kekurangan dan ketidakberesan dalam setiap unsur yang diuji oleh auditor operasional dan menunjukkan perbaikan apa yang dimungkinkan untuk memperoleh hasil yang terbaik dari operasi ekspor dan impor.

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap kegiatan ekspor dan impor di PT.Yokobana Ind bahwa audit operasional atas kegiatan ekspor dan impor sudah berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari analisis peneliti terhadap kegiatan ekspor dan impor adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan ekspor dan impor sudah berjalan sesuai dengan SOP.
Dapat dilihat dari proses kegiatan ekspor dan impor mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Kegiatan ekspor dan impor sudah berjalan efektif dan efisien.

Dilihat dari proses kegiatan ekspor dan impor bahwa dalam pengerjaannya dan pengelolaannya sudah berjalan dengan efektif dan sudah efisien dalam segi biaya dan waktu.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Andayani, Wuryan. (2008). *Audit Internal*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Atmoko, Tjipto. (2012). *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta: Skripsi Unpad.
- Feriyanto, Andri. (2015). *Perdagangan Internasional*. Jakarta: Mediatera.
- Gunawan, Herry. (2014). *Pengantar Transportasi Dan Logistik*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hartatik, Indah Puji. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta: Laksana.
- Laksmi, Fuad dan Budiarto. (2008). *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Penerbit Pernaka.
- Listiana, Angela Tiara. (2014). *Analisis Audit Operasional Terhadap Kegiatan Ekspor Pada PT.Multi Sarana Plasindo*. Tangerang: STIE Buddhi.
- Mayangsari, Sekar dan Puspa Wandanarum. (2013). *Auditing* . Jakarta: Penerbit Media Bangsa.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Feriyanto, Andri. (2015). *Perdagangan Internasional*. Jakarta: Mediatera.
- Panjaitan, Pransiska. (2014). *Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan*. Surabaya: Universitas Wijaya Putra.
- Sailendra, Annie. (2015). *Langkah-Langkah Praktis Membuat SOP*. Yogyakarta: Trans Idea Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tunggal, Amin Widajaja. (2014). *Operational Auditing Meningkatkan Efisiensi Operasi*

*Dan Efektivitas Organisasi. Jakarta: Raih
Asa Sukses.*